

**ANALISIS PENGARUH ORIENTASI  
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA USAHA  
INDUSTRI KREATIF BIDANG KERAJINAN  
DI KOTA SEMARANG**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan program sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**NURMALITA RHIZKY HAPSARI**

**NIM. 12020114120062**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2018**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Nurmalita Rhizky Hapsari  
Nomor Induk Mahasiswa : 12020114120062  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Ilmu Ekonomi dan Studi  
Pembangunan  
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH ORIENTASI  
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA  
USAHA INDUSTRI KREATIF BIDANG  
KERAJINAN DI KOTA SEMARANG**  
Dosen Pembimbing : Achma Hendra Setiawan., S.E., M.Si.

Semarang, 28 November 2018

Dosen Pembimbing,



(Achma Hendra Setiawan., S.E., M.Si.)




NIP. 196905101997021001

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Nurmalita Rhizky Hapsari  
Nomor Induk Mahasiswa : 12020114120062  
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Ilmu Ekonomi dan Studi  
Pembangunan  
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH ORIENTASI  
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA  
USAHA INDUSTRI KREATIF BIDANG  
KERAJINAN DI KOTA SEMARANG**

**Telah dinyatakan Lulus Ujian pada tanggal 10 Desember 2018**

Tim Penguji :

1. Achma Hendra Setiawan, S.E., M.Si. (.....)
2. Dra. Herniwati Retno Handayani, MS. (.....)
3. Dr. Hadi Sasana, S.E., M.Si. (.....)

Mengetahui  
Wakil Dekan Akademik dan Kemahasiswaan



(Anis Chariri, S.E., M.Com, Ph.D., Akt.)  
NIP.196708091992031001

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Nurmalita Rhizky Hapsari, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **ANALISIS PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA USAHA INDUSTRI KREATIF BIDANG KERAJINAN DI KOTA SEMARANG**, adalah tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 28 November 2018

Yang membuat pernyataan,

Nurmalita Rhizky Hapsari

12020114120062

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

*"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."- (QS. Al-Baqarah 286)*

*"Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri" - (QS. Ar-Ra'd 11)*

**"Semua akan indah pada waktunya"**

**Skripsi ini saya persembahkan untuk Ayah dan Mama yang tak kenal lelah untuk selalu membahagiakan keluarga.**

## **ABSTRACT**

*In the current era of globalization, business development of the creative industry is growing rapidly. Even though the number of industrial business in Semarang has grown every year, the creative business industry shows a different result. The handicraft business has been increasing from 2015-2016 about 52 percent but in the year of 2016-2017 the handicraft business has decreased about 39.4 percent. For that matter, the purpose of this study is to determine the effect of entrepreneurial orientation on the performance of creative business industry in Semarang.*

*In This study the dependent variable was using business performance and use 3 independent variables, which are innovative, proactive, and risk-taking. The type of data used in this study is primary data, through a questionnaire method to 84 respondents whom business owners of the creative industry in the field of handicrafts in Semarang. A secondary data is also used as a supporting data in this study. Respondents were obtained by proportional random sampling method. The method of data analysis was using multiple linear regression analysis.*

*The results of the study shows that entrepreneurial orientation; innovative, proactive, and risk-taking; significantly influence the performance of the craft creative industry in Semarang.*

*Keywords: Entrepreneurial Orientation, Business Performance, Creative Industry*

## ABSTRAK

Dalam era globalisasi saat ini, perkembangan usaha industri kreatif berkembang pesat. Meskipun jumlah sentra industri di Kota Semarang mengalami perkembangan dari tahun ke tahun, namun dalam bidang usaha kerajinan menunjukkan keadaan yang tidak sama. Bidang usaha kerajinan mengalami peningkatan jumlah usaha pada kurun waktu 2015-2016 (52 persen) akan tetapi mengalami penurunan pada kurun waktu 2016-2017 (39,4 persen). Oleh karena itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha industri kreatif bidang kerajinan di Kota Semarang.

Penelitian ini menggunakan 1 variabel dependen yaitu kinerja usaha dan 3 variabel independen yaitu inovatif, proaktif, dan berani mengambil risiko. Jenis data yang digunakan adalah data primer melalui metode kuesioner terhadap 84 responden yang merupakan pemilik usaha industri kreatif bidang kerajinan di Kota Semarang, serta data sekunder sebagai sata pendukung dalam penelitian ini. Responden didapat dengan metode *propotional random sampling*. Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan meliputi inovatif, proaktif, dan berani mengambil risiko berpengaruh secara signifikan pada kinerja industri kreatif kerajinan di Kota Semarang.

Kata kunci: Orientasi Kewirausahaan, Kinerja Usaha, Industri Kreatif

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan karunia, rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha Kerajinan di Kota Semarang**”. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak. Penulis menyadari bahwa bimbingan, bantuan, dan dorongan tersebut sangat berarti dalam penulisan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas segala limpahan karunia, rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis.
2. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Akhmad Syakir Kurnia, S.E., M.Si., Ph.D., selaku Kepala Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro dan dosen wali yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi kepada penulis.
4. Bapak Achma Hendra Setiawan, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing atas waktu, kesediaan, kesabaran, dan arahan yang diberikan kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Herniwati Retno Handayani, MS. dan Bapak Dr. Hadi Sasana, S.E., M.Si. sebagai dosen penguji yang telah memberikan wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai masalah yang diangkat dalam penelitian ini.
6. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
7. KESBANG POL LINMAS Kota Semarang dan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang yang telah memberikan ijin dan membantu penulis dalam memperoleh ketersediaan data selama penelitian dan seluruh responden.



8. Orang tua tercinta, Ayah Gatot dan Mama Rini yang senantiasa memberikan yang terbaik. Doa yang tulus, dukungan moril maupun materiil, kasih sayang dan cinta yang melimpah, bimbingan, serta perhatian yang sangat mendalam.
9. Saudaraku tercinta, Mbak Nila Kusuma, serta adikku Nuraudina Gatrin dan Alrhizky Ragil yang selalu menemani penulis berproses untuk menjadi insan yang lebih baik serta selalu memberikan motivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi.
10. Teruntuk sahabat kuliahku yang ada saat bermain dan belajar; Adiet, Arinta, Deandra, Dian, Fira, June, Lutfi, Maman, Marta, Raissa, Ratih, Rendy, Tiwi, Via, Yosua.
11. Kawan senda gurau ku Tazri Mintiea, yang selalu memberikan pencerahan hidup di dunia dan di akhirat.
12. Teman-teman jurusan IESP UNDIP angkatan 2014. Terima kasih untuk semua kisah dan pengalaman selama penulis menjadi mahasiswa.
13. Para pejuang yang tak kenal lelah, para *volunteer* Rumah Belajar Sahabat Tenggang, Pengurus HMJ IESP periode 2015-2016, UPK Tari periode 2016-2017, Rangers Future Leader Summit (FLS) periode 2017-2018, dan para *Announcer* PT. Radio Suara Undip 97,7 Pro Alma Fm atas segala pengalaman dan kebersamaannya selama ini.
14. Teman hidupku selama 42 hari lamanya, Keluarga KKN Tendas Pati, Arnaldo, Aline, Chikka, Fathan, Gitta, Nadya, Putri, Yessy. Terimakasih atas segala ketulusan hatinya sehingga membuat KKN ini menjadi menyenangkan.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutan satu per satu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang membangun penulisan

yang lebih baik di masa mendatang. Akhir kata, mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Semarang, 28 November 2018

Penulis,

Nurmalita Rhizky Hapsari

12020114120062

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	11
1.3 Tujuan Penelitian .....	12
1.4 Manfaat Penelitian .....	12
1.5 Sistematika Penulisan .....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	15
2.1 Landasan Teori .....	15
2.1.1 Kewirausahaan .....	15
2.1.2 Orientasi Kewirausahaan .....	18
2.1.2.1 Inovatif .....	19
2.1.2.2 Proaktif .....	20
2.1.2.3 Berani Mengambil Risiko .....	21
2.1.3 Ekonomi Kreatif .....	23
2.1.4 Industri Kreatif .....	25
2.1.4 Kinerja Usaha .....	33
2.1.5 Hubungan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha .....	35
2.2 Penelitian Terdahulu .....	37
2.3 Kerangka Pemikiran .....	46

2.4	Hipotesis Penelitian .....	47
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>48</b>
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	48
3.2	Jenis dan Sumber Data.....	51
3.3	Populasi dan Sampel.....	52
3.4	Metode Pengumpulan Data .....	55
3.5	Metode Analisis.....	55
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	55
3.5.2	Uji Validitas dan Reliabilitas .....	56
3.5.2.1	Uji Validitas .....	56
3.5.2.2	Uji Reliabilitas.....	56
3.5.3	Uji Asumsi Klasik.....	57
3.5.3.1	Uji Normalitas .....	57
3.5.3.2	Uji Multikolinearitas.....	58
3.5.3.3	Uji Heteroskedastisitas.....	59
3.5.4	Analisis Regresi Linier Berganda .....	59
3.5.5	Uji Kesesuaian (Goodness of Fit) .....	61
3.5.5.1	Uji F.....	61
3.5.5.2	Koefisien Determinasi .....	62
3.5.5.3	Uji t .....	62
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>64</b>
4.1	Gambaran Umum Kota Semarang.....	64
4.2	Gambaran Umum Industri Kreatif Kerajinan Kota Semarang.....	66
4.3	Gambaran Umum Karakteristik Responden .....	69
4.3.1	Deskripsi Responden Berdasarkan Usia.....	69
4.3.2	Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	70
4.3.3	Deskripsi Responden Berdasarkan Status Marital .....	71
4.3.4	Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	71
4.3.5	Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Usaha .....	72
4.3.6	Deskripsi Responden Berdasarkan Tahun Usaha Berdiri .....	74
4.3.7	Deskripsi Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan .....	74
4.3.8	Deskripsi Responden Berdasarkan Modal Usaha .....	75

4.3.9	Deskripsi Responden Berdasarkan Pendapatan .....	76
4.3.10	Deskripsi Responden Berdasarkan Laba Penjualan .....	77
4.4	Gambaran Umum Variabel Penelitian .....	77
4.4.1	Deskripsi Variabel Inovatif.....	78
4.4.2	Deskripsi Variabel Proaktif .....	79
4.4.3	Deskripsi Variabel Berani Mengambil Risiko.....	79
4.5	Analisis Data dan Pembahasan.....	79
4.5.1	Uji Validitas .....	79
4.5.2	Uji Realibilitas .....	81
4.6	Uji Asumsi Klasik .....	82
4.6.1	Hasil Uji Normalitas.....	82
4.6.2	Hasil Uji Multikolinearitas .....	83
4.6.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	83
4.6.4	Hasil Regresi Linier Berganda.....	84
4.7.1	Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji Statistik F).....	86
4.7.2	Hasil Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	87
4.7.3	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	87
4.8	Pembahasan.....	89
4.8.1	Pengaruh Inovatif terhadap Kinerja Usaha.....	89
4.8.2	Pengaruh Proaktif terhadap Kinerja Usaha .....	91
4.8.3	Pengaruh Berani Mengambil Risiko terhadap Kinerja Usaha.....	92
BAB V	PENUTUP .....	94
5.1	Kesimpulan .....	94
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	95
5.3	Saran .....	96
5.3.1	Bagi Penelitian Mendatang.....	96
5.3.2	Bagi Pemilik Usaha Industri Kreatif Bidang Kerajinan.....	96
DAFTAR	PUSTAKA .....	98
LAMPIRAN	.....	103

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perkembangan Jumlah UMKM Binaan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang Menurut Bidang Usaha .....	6
Tabel 2. 1 Studi Terdahulu .....	40
Tabel 3. 1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	48
Tabel 3. 2 Rincian Pendistribusian Kuesioner .....	54
Tabel 4. 1 Perkembangan Jenis Usaha Kerajinan di Kota Semarang .....	68
Tabel 4. 2 Komposisi Responden Berdasarkan Usia .....	70
Tabel 4. 3 Komposisi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	70
Tabel 4. 4 Komposisi Responden Berdasarkan Status Marital .....	71
Tabel 4. 5 Komposisi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	72
Tabel 4. 6 Komposisi Responden Berdasarkan Jenis Usaha Kerajinan di Kota Semarang.....	73
Tabel 4. 7 Komposisi Responden Berdasarkan Tahun Usaha Berdiri.....	74
Tabel 4. 8 Komposisi Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan .....	75
Tabel 4. 9 Komposisi Responden Berdasarkan Modal Usaha .....	75
Tabel 4. 10 Komposisi Responden Berdasarkan Pendapatan .....	76
Tabel 4. 11 Komposisi Responden Berdasarkan Laba Penjualan .....	77
Tabel 4. 12 Statistik Deskriptif.....	78
Tabel 4. 13 Hasil Uji Validitas .....	80
Tabel 4. 14 Hasil Uji Realibilitas .....	81
Tabel 4. 15 Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov) .....	82
Tabel 4. 16 Hasil Uji Multikolinearitas .....	83
Tabel 4. 17 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	84
Tabel 4. 18 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	84
Tabel 4. 19 Uji F.....	86
Tabel 4. 20 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	87
Tabel 4. 21 Uji-t.....	88

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perkembangan PDB Industri Kreatif Indonesia .....	4
Gambar 1. 2 Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Industri Pengolahan dalam Empat Kota Besar di Pulau Jawa (PDRB AHK 2010 dalam Persen) .....	5
Gambar 2. 1 Alasan Pengembangan Ekonomi Kreatif Perlu Dilakukan .....	26
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran .....	46
Gambar 4. 1 Peta Administrasi Kota Semarang .....	65
Gambar 4. 2 Industri Kreatif Bidang Kerajinan di Kota Semarang .....	67

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran A Data Responden .....	104
Lampiran B Data Jawaban Responden .....	118
Lampiran C Data Output SPSS .....	122
Lampiran D Kuesioner Penelitian .....	131
Lampiran E Dokumentasi Penelitian .....	138



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu bidang usaha yang memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi di Indonesia yaitu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Bidang usaha tersebut telah terbukti dapat menjadi pemulih perekonomian di tengah keterpurukan yang diakibatkan oleh krisis moneter yang melanda bangsa Indonesia pada era tahun 1998 silam dalam berbagai sektor ekonomi. Peranan UMKM ditunjukkan pada beberapa aspek seperti meningkatnya lapangan pekerjaan, mendorong laju pertumbuhan ekonomi, serta pemerataan pendapatan masyarakat. Untuk dapat memenuhi kebutuhan pasar, pelaku UMKM dituntut untuk berpikir secara kreatif dan inovatif dalam era globalisasi saat ini untuk menghadapi kondisi pasar yang dinamis. Menurut Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008, perusahaan yang digolongkan sebagai Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu.

Untuk mengukur pembangunan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara salah satunya dapat dilihat berdasar pendapatan nasionalnya. Ukuran untuk pendapatan nasional yang digunakan adalah Produk Domestik Bruto (PDB) dapat diartikan sebagai harga pasar (*market prices*) atau total nilai dari seluruh barang dan jasa akhir (*final goods and services*) yang dihasilkan oleh suatu perekonomian dalam waktu tertentu (Hapsari, 2014).

Peran penting dari UMKM secara umum dapat dilihat dari perkembangan yang signifikan dan UMKM merupakan salah satu penyumbang PDB terbesar di Indonesia. Kementerian Koperasi dan UMKM (2017) mencatat bahwa pada tahun 2017 UMKM memiliki kontribusi terhadap PDB menurut harga konstan 2000 sebesar 61 persen yang terdiri dari usaha mikro 30,3 persen, usaha kecil 12,8 persen, dan usaha menengah 14,5 persen. Sumbangsih UMKM terhadap PDB menunjukkan bahwa UMKM memiliki peran yang dominan dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Dengan meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta kesejahteraan masyarakat di Indonesia, pemerintah membuat kebijakan salah satunya dengan membuat UMKM semakin berkembang dengan cara mengedepankan sektor industri. Hal tersebut tidak hanya mengandalkan sektor industri sebagai salah satu sumber ekonomi negara namun juga termasuk meningkatkan sumber daya manusia dengan berbagai inovasi dan kreatifitas yang dimilikinya. Konsep ini sakan didukung dengan adanya industri kreatif atau ekonomi kreatif yang digerakkan oleh sektor industri yang ada pada bidangnya masing-masing. Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) mendefinisikan ekonomi kreatif sebagai penciptaan nilai tambah dari kreativitas yang dilindungi kekayaan intelektual, dan bersumber dari pengelolaan budaya, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Di Indonesia sendiri, kehadiran ekonomi kreatif memiliki potensi dalam memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan, menciptakan iklim bisnis yang positif, membangun citra dan identitas bangsa, meningkatkan keunggulan kompetitif, dan memberikan dampak sosial yang positif.

Pengembangan ekonomi kreatif di Indonesia sangat strategis dari berbagai aspek diantaranya sumberdaya manusia, keragaman budaya, dan pasar domestik yang besar (Rencana Strategis Badan Ekonomi Kreatif 2015-2019, 2015). Dalam hal ini ekonomi kreatif atau industri kreatif memiliki peran dalam pengembangan ekonomi negara dan daerah. Selain itu, industri kreatif berkontribusi dalam menciptakan lapangan pekerjaan serta kesejahteraan dengan menghasilkan daya kreasi dan dapat memberikan dampak positif untuk menumbuhkan inovasi dan kreatifitas dari pelaku industri yang menjadi salah satu keunggulan kompetitif dari suatu bangsa yang dapat membangun citra dan identitas bangsa seperti turisme, ikon nasional, membangun warisan budaya, dan nilai lokal.

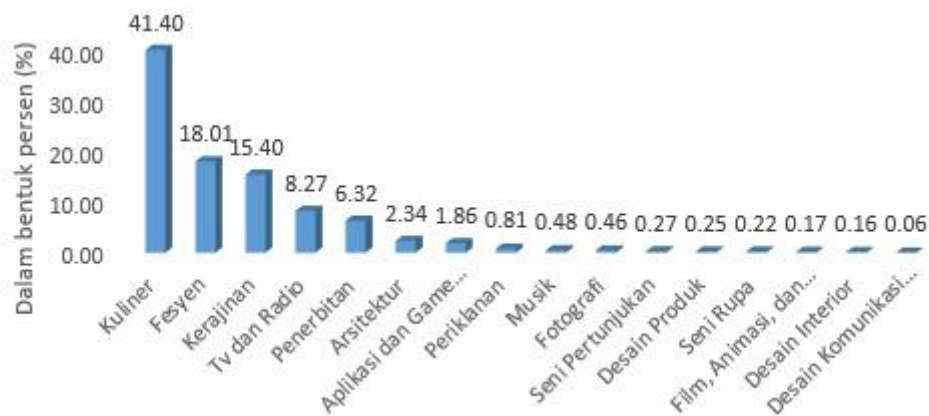
UMKM yang berkembang saat ini terbagi menjadi beberapa kategori yaitu pertanian, peternakan, perikanan, kehutanan, listrik, gas, air bersih, perdagangan, hotel, restoran, jasa-jasa swasta, dan industri pengolahan yang salah satunya mencakup industri kreatif (Kementerian Koperasi dan UMKM, 2017). Dalam Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2015, produk-produk industri kreatif diklasifikasikan kedalam 16 subsektor, yaitu (1) Arsitektur; (2) Desain Interior; (3) Desain Komunikasi Visual; (4) Desain Produk; (5) Film Animasi Video; (6) Fotografi; (7) Kriya; (8) Kuliner; (9) Musik; (10) Fesyen; (11) Aplikasi dan Pengembangan Permainan; (12) Penerbitan; (13) Periklanan; (14) Televisi dan Radio; (15) Seni Pertunjukan; dan (16) Seni Rupa yang diyakini dapat bertahan ketika berbagai sektor lain dilanda krisis keuangan global.

Kontribusi industri kreatif dalam pembangunan ekonomi di Indonesia juga tidak dapat dipandang sebelah mata karena industri kreatif diyakini mampu

menjadi poros ekonomi terbaru Indonesia di masa mendatang. Industri kreatif terbukti mampu untuk menjadi tulang punggung perekonomian nasional.

Berikut merupakan data perkembangan Produk Domestik Bruto (PDB) sektor industri kreatif di Indonesia yang dapat dilihat dalam Gambar 1.1 berikut ini:

**Gambar 1. 1**  
**Perkembangan PDB Subsektor Industri Kreatif Indonesia**  
**(Dalam Persen)**

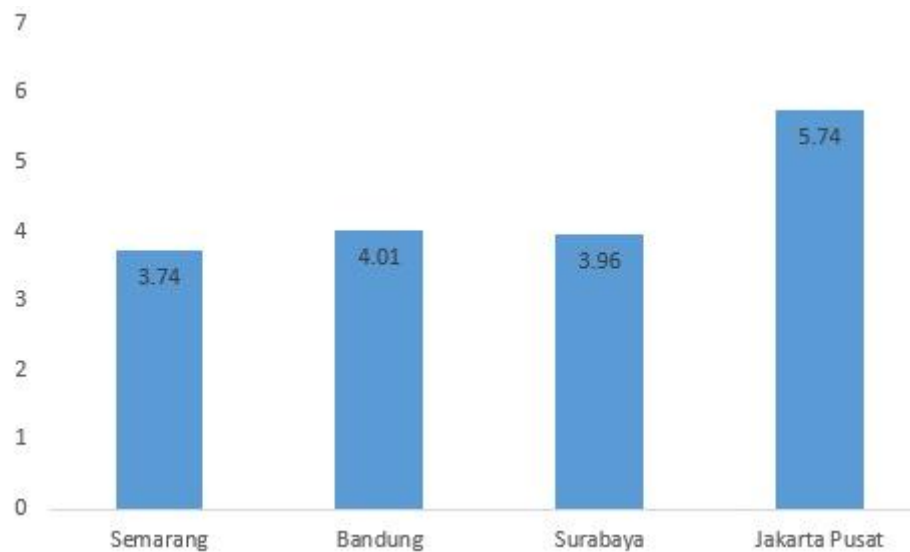


Sumber : Badan Pusat Statistik dan Badan Ekonomi Kreatif (2016)

Berdasarkan data hasil Survey Khusus Ekonomi Kreatif Tahun 2017 yang dirilis oleh Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) yang bekerjasama dengan Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa pada tahun 2016 perkembangan industri kreatif di Indonesia berhasil menyumbang PDB sebesar Rp 922,59 triliun dan dari 7,44 persen nilai tersebut berasal dari sektor industri kreatif. Dapat dilihat pada Gambar 1.1, diketahui bahwa industri kuliner menyumbang 41,40 persen terhadap PDB industri kreatif. Sedangkan industri fesyen dan kriya masing-masing dapat menyumbang 18,01 dan 15,40 persen terhadap PDB industri kreatif. Maka dari

itu, industri kuliner, fesyen, dan kerajinan adalah subsektor industri kreatif yang mempunyai peran paling besar dalam meningkatkan perekonomian di Indonesia.

**Gambar 1. 2**  
**Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Industri Pengolahan dalam Empat Kota Besar di Pulau Jawa (PDRB AHK 2010 dalam Persen)**



Sumber : Badan Pusat Statistika Jawa Tengah, 2016

Hal ini juga tidak dapat dilepaskan dari keberadaan dan eksistensi usaha sektor industri pengolahan dalam persentase Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Industri Pengolahan pada empat kota besar di Pulau Jawa. Berdasarkan Gambar 1.2 dapat dilihat bahwa Kota Jakarta Pusat memiliki persentase laju pertumbuhan PDRB dari sektor industri pengolahan tertinggi dibandingkan dengan empat kota besar di atas yaitu sebesar 5.74 persen, diurutan kedua ditempati oleh Kota Bandung dengan persentase sebesar 4.01 persen, lalu Kota Surabaya menempati urutan ketiga sebesar 3.96 dan terakhir Kota Semarang sebesar 3.75 persen. Dapat diartikan bahwa perkembangan industri pengolahan di Kota Semarang tergolong rendah bila dibandingkan dengan beberapa kota besar di Pulau Jawa.

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat perkembangan jumlah sentra industri menurut bidang usaha di Kota Semarang pada tahun 2015-2017.

**Tabel 1. 1**  
**Perkembangan Jumlah UMKM Binaan Dinas Koperasi dan UMKM**  
**Kota Semarang Menurut Bidang Usaha**  
**Tahun 2015 - 2017**

No.	Bidang Usaha	Tahun		
		2015	2016	2017
1.	Fesyen	54	276	320
2.	Kerajinan	117	244	175
3.	Jasa	130	822	786
4.	Logam	9	61	48
5.	Mebel	10	60	63
6.	Olahan Pangan	507	2039	2399
7.	Perlengkapan Rumah Tangga	88	1144	1107
8.	Pertanian dan Peternakan	63	69	65
9.	Lainnya	18	191	188
Jumlah		996	4906	5151

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang, 2017

Menurut Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa pada tahun 2015-2017, jumlah UMKM binaan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang mengalami peningkatan disetiap tahunnya. Pada tahun 2015 jumlah usaha sebesar 996 unit, lalu di tahun 2016 jumlah usaha meningkat sebanyak menjadi 4.906, kemudian meningkat sampai di tahun 2017 mencapai 5.151 usaha. Diikuti pula dengan persentase masing-masing jenis usaha yang selalu mengalami peningkatan di setiap tahunnya seperti jenis usaha olahan pangan yang mengalami kenaikan sebesar 15 persen pada tahun 2017. Selain olahan pangan, jenis usaha fesyen juga mengalami hal yang sama. Terjadi peningkatan dalam jenis usaha fesyen sebesar

22,2 persen pada tahun 2017. Namun bila dilihat kembali mengenai sektor unggulan dari industri kreatif yang terdiri dari kuliner, fesyen, dan kerajinan, sektor kerajinan memiliki jumlah usaha yang mengalami peningkatan pada tahun 2016 sebesar 52 persen namun juga terjadi penurunan jumlah usaha pada tahun 2017 sebesar 39,4 persen. Hal ini menunjukkan bahwa sebenarnya terdapat minat pada masyarakat untuk menjalankan usaha tersebut namun tidak adanya peningkatan yang signifikan pada jumlah usaha kerajinan mengindikasikan bahwa diduga terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas usaha kerajinan sehingga jumlah usaha kerajinan tidak bertambah secara signifikan.

Kota Semarang merupakan ibukota provinsi di Jawa Tengah yang memiliki *home industry* yang menghasilkan beraneka ragam produk kerajinan dengan memiliki daya tarik dan seni. Dalam beberapa sektor industri, Kota Semarang merupakan wilayah yang potensial dalam menjalankan kegiatan industri.

Industri kerajinan merupakan industri yang cukup banyak dilakukan oleh pelaku usaha di Kota Semarang. Ditambah pula sektor kerajinan merupakan salah satu sub sektor yang menjadi ciri khas Bangsa Indonesia, ketersediaan bahan baku material yang berlimpah menjadi faktor utama majunya subsektor ini. Faktor lain yang membuat industri kerajinan menarik dicermati adalah kebanyakan industri ini berasal dari kreatifitas, keterampilan, serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan melalui penciptaan dan pemanfaatan daya kreasi.

Berdasarkan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang, terdapat 14 jenis usaha kerajinan yang masih aktif di Kota Semarang diantaranya; (1) Aksesoris, (2) Anyaman, (3) Batik, (4) Bordir, (5) Daur Ulang, (6) Decoupage, (7) Flanel, (8) Garmen, (9) Kaligrafi, (10) Lukisan, (11) Manik-Manik, (12) Rajut, (13) Souvenir, dan (14) Sulampita. Dari berbagai jenis usaha tersebut, terdapat lima besar jenis usaha yang memiliki jumlah yang banyak, diantaranya usaha Batik, Rajut, Sulampita, Aksesoris, dan Souvenir.

Berbagai upaya dilakukan oleh pemilik usaha industri kreatif bidang kerajinan Kota Semarang dalam menjaga eksistensinya. Masing-masing pelaku usaha harus memiliki kemampuan dan kinerja yang baik untuk mempertahankan usahanya, akan tetapi permasalahan yang sering dihadapi oleh pemilik usaha kerajinan di Kota Semarang antara lain; (1) Keterbatasan modal, (2) Kekurangan sumber daya manusia, (3) Tidak berani melakukan kredit usaha, (4) Penggunaan sosial media yang belum maksimal, (5) Terbatasnya akses pasar karena belum memiliki target pasar yang jelas, (6) Menjadikan usaha kerajinan menjadi usaha sampingan membuat usaha kerajinan, dan (7) Banyaknya jenis usaha yang bergerak dalam bidang yang sama, membuat pemilik usaha harus meningkatkan kinerja usaha tersebut agar dapat bersaing dengan para pelaku usaha yang lain sehingga usaha yang dijalankan dapat bertahan lama.

Kinerja usaha menjadi penting untuk dibahas karena menyangkut keberlangsungan sebuah usaha di masa yang akan datang. Tanpa adanya kinerja usaha, maka sebuah usaha dianggap belum mampu memberikan kontribusi yang menguntungkan bagi pengelola dan orang lain yang ikut terlibat di dalamnya.



Kinerja usaha dapat diartikan sebagai sebuah ukuran tercapainya sebuah usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok yang mengelola unit usaha berdasarkan target atau standar yang telah ditentukan sebelumnya. Menurut penelitian Soedjono (2005), kinerja perusahaan merupakan indikator tingkatan prestasi yang dapat dicapai dan mencerminkan keberhasilan manajer atau pengusaha.

Bila dilihat dari sisi lain, kinerja yang baik dapat meningkatkan profit penjualan serta dapat menambah jumlah unit usaha yang secara tidak langsung pula dapat meningkatkan jumlah produk yang akan dihasilkan. Bila terjadi penurunan kinerja yang tidak dapat diatasi, maka akan berdampak pada profitabilitas sebuah usaha. Berkaitan dengan masalah ini maka muncul sebuah konsep yang dikenal dengan Orientasi Kewirausahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Suryanita (2006) orientasi kewirausahaan disebut-sebut sebagai *sparehead* (pelopor) untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi perusahaan berkelanjutan dan berdaya saing tinggi. Menurut Matsuno, et. al. (2002), Orientasi Kewirausahaan adalah kecenderungan organisasi untuk menerima proses, praktek, dan pengambilan keputusan entrepreneurial yang ditandai dengan preferensi terhadap Inovatif, Proaktif, dan Berani Mengambil Risiko.

Berdasarkan hasil penelitian Mustikowati (2014) memberikan kesimpulan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Sehingga implikasi dari hasil uji hubungan ini dapat memberikan

arti jika orientasi kewirausahaan yang dimiliki oleh UMKM semakin baik, seperti pada variabel inovatif, proaktif, dan berani mengambil risiko, maka kinerja UMKM pun juga akan semakin baik. Orientasi kewirausahaan yang semakin kuat pada UMKM akan membantu dalam menciptakan ide baru, membuka peluang untuk melakukan penetrasi pasar dan melakukan percobaan meskipun berisiko sehingga dapat menjadi pemimpin pasar karena memiliki daya saing. Didukung pula dengan pendapat Keh, et. al., (2007) yang menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan memegang peranan penting dalam meningkatkan kinerja usaha. Maka dari itu pemilik usaha yang berorientasi kewirausahaan berupaya untuk menghasilkan produk inovatif, memiliki keberanian dalam menghadapi risiko.

Namun terdapat juga penelitian yang mengungkapkan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja usaha, dengan kata lain orientasi kewirausahaan tidak berpengaruh pada kinerja usaha (Musfialdy, 2013). Ditambah pula dengan hasil penelitian dari Matsuno, et. al. (2002) menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan tidak memberikan hasil yang positif terhadap kinerja bisnis. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa orientasi kewirausahaan akan memiliki dampak yang langsung dan tidak langsung terhadap kinerja dalam sebuah usaha. Hal inilah yang membuat hubungan antara orientasi kewirausahaan dengan kinerja usaha menjadi subyek yang menarik untuk diteliti.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang kinerja usaha pada UMKM khususnya pada Sektor Usaha Industri Kreatif Kerajinan Kota Semarang. Melalui penelitian ini peneliti mengangkat penelitian dengan judul **“ANALISIS PENGARUH ORIENTASI**

## **KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA USAHA INDUSTRI KREATIF BIDANG KERAJINAN DI KOTA SEMARANG”.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, usaha kerajinan merupakan usaha yang dapat menghasilkan produk-produk yang pembuatannya secara keseluruhan menggunakan tangan atau menggunakan peralatan biasa sehingga memiliki daya jual. Hasil produk olahan dari usaha kerajinan juga diminati oleh masyarakat lokal maupun masyarakat mancanegara. Hal ini juga tidak dapat dilepaskan dari keberadaan dan eksistensi sektor industri pengolahan beberapa kota di Pulau Jawa. Berdasarkan Gambar 1.2 ditunjukkan bahwa pada tahun 2016 Kota Semarang memiliki Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Industri Pengolahan yang paling rendah (3,74) dibandingkan dengan kota-kota besar lainnya, seperti Bandung, Surabaya, dan Jakarta Pusat.

Meskipun jumlah sentra industri Kota Semarang mengalami perkembangan dari tahun ke tahun, namun dalam bidang usaha kerajinan menunjukkan keadaan yang tidak sama. Bidang usaha kerajinan mengalami kenaikan pada kurun waktu 2015-2016 (52 persen) akan tetapi kemudian menunjukkan penurunan di kurun waktu 2016-2017 (39,4 persen). Hal ini menarik untuk diteliti bagaimana dampak orientasi kewirausahaan terhadap perkembangan kinerja usaha dalam industri kreatif bidang kerajinan.

Berdasarkan uraian di atas, maka timbul pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh variabel inovatif terhadap kinerja usaha industri kreatif bidang kerajinan di Kota Semarang?
2. Bagaimana pengaruh variabel proaktif terhadap kinerja usaha industri kreatif bidang kerajinan di Kota Semarang?
3. Bagaimana pengaruh variabel berani mengambil risiko terhadap kinerja usaha industri kreatif bidang kerajinan tangan di Kota Semarang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh inovatif terhadap kinerja usaha industri kreatif bidang kerajinan di Kota Semarang.
2. Untuk menganalisis pengaruh proaktif terhadap kinerja usaha industri kreatif bidang kerajinan di Kota Semarang.
3. Untuk menganalisis pengaruh berani mengambil risiko terhadap kinerja usaha industri kreatif bidang kerajinan di Kota Semarang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat baik bagi peneliti sendiri, bagi masyarakat maupun pihak-pihak terkait dengan masalah yang diteliti tersebut. Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi Pelaku Usaha, penelitian ini diharapkan dapat mendorong pelaku usaha Kerajinan di Kota Semarang untuk dapat meningkatkan kinerja usahanya dan mampu mengatasi kendala yang ada.
2. Bagi Pemerintah, penelitian ini dapat menjadi masukan atau bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah setempat dalam pemberdayaan usaha kerajinan di Kota Semarang.
3. Bagi Akademik, penelitian ini diharapkan dapat memperluas ilmu pengetahuan dan memberikan wawasan kepada peneliti lain serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini dibagi dalam beberapa bab yang masing-masing bab membahas permasalahan untuk memperoleh gambaran yang jelas dari seluruh skripsi ini. Adapun pembagian masing-masing bab secara terperinci sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bagian ini dijelaskan mengenai Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang Landasan Teori, Penelitian terdahulu, Kerangka Pemikiran, serta Hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini dijelaskan tentang Variabel Penelitian dan Definisi Operasional, Jenis dan Sumber Data, Populasi dan Sampel, Metode Pengumpulan Data, serta Metode Analisis Data yang digunakan untuk pengolahan data dalam penelitian ini.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menerangkan Hasil dan Pembahasan Penelitian yang berisi Gambaran Umum Kota Semarang, Gambaran Umum Industri Kreatif, Gambaran Umum Karakteristik Responden, Gambaran Umum Variabel Penelitian, Analisis Data dan Pembahasan.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini merupakan bab penutup dari seluruh hasil penelitian yang memuat Kesimpulan, Keterbatasan Penelitian serta Saran. Kesimpulan merupakan penyajian secara singkat dari seluruh hasil penelitian. Saran merupakan masukan pada penelitian yang akan datang serta saran-saran yang diajukan untuk adanya perbaikan pada penelitian berikutnya berdasarkan penerapan teori yang telah digunakan.